

Nama : Nadya Elya Aziza
NPM : 2513031067
Kelas : 2025 B
Tanggal : Selasa, 14 April 2026

1. Urgensi utama psikologi pendidikan bagi pendidik adalah untuk memahami karakteristik siswa, memilih metode pengajaran yang tepat, memotivasi dan menciptakan lingkungan belajar kondusif. Jika pemahaman psikologi perkembangan pendidik berisiko gagal menyesuaikan materi dapat menyebabkan proses belajar menjadi tidak efektif dan menghambat potensi dan kemampuan siswa.

Uraian pentingnya psikologi pendidikan bagi pendidik :

1. Mempermudah memilih metode pembelajaran yang terbaik : Dengan memahami psikologi peserta didik, dapat memilih pendekatan paling efisien agar materi ajar tersampaikan secara menyeluruh.
2. Memberikan Motivasi kepada peserta didik : Dengan mengetahui minat, bakat, kecerdasan dan potensi yang dimiliki peserta didik maka dengan mudah memberikan arahan perihal rencana - rencana bertanjungan untuk mereka.
3. Mempermudah Penilaian hasil pembelajaran : Aspek tersebut dapat memberikan indikator penilaian yang lebih adil berkaitan dengan teknis penilaian, prinsip - prinsip penilaian dan teknik penilaian yang akurat.
4. Menciptakan suasana kelas yang interaktif, kreatif dan inovatif : pendidik dapat menjadi pribadi yang empati, menyenangkan dan disegani peserta didik.

Dalam upaya memahami psikologi pendidikan bagi pendidik juga perlu memahami hakikat aktivitas dasar peserta didiknya, yang mencakup 3 perspektif, yaitu :

1. Perspektif Behaviorisme : berfokus pada proses belajar siswa yang terjadi di adanya hubungan erat antara stimulus dan respons. Penerapan perspektif ini berupa ungkapan pujian dan motivasi kepada siswa.
2. Perspektif Kognitif : berfokus untuk menjelaskan faktor - faktor yg memengaruhi kinerja peserta didik seperti daya ingat, emosi, percaya diri.
3. Perspektif konstruktivisme : kolaborasi antara siswa dan pendidik dengan cara memberikan ruang kepada peserta didik untuk menyampaikan apa yang telah dipelajari

Dengan memahami psikologi pendidikan dengan beberapa aspek yang saya sebutkan diatas, diharapkan pendidik dapat lebih semangat dan peka untuk menciptakan pembelajaran berkua

2. Aktivitas Dasar Manusia adalah serangkaian tindakan atau keaktifan fisik maupun non fisik yang dilakukan manusia secara rutin untuk memenuhi kebutuhan hidup, mempertahankan keseimbangan fisiologis serta menjaga kesehatan.

Dalam pengertian aktivitas peserta didik adalah diartikan sebagai keaktifan dan kegiatan dalam belajar yang dapat berupa membaca, menulis, menganalisis dan mendengarkan guna untuk mendapatkan suatu kesimpulan mengenai konsep dan kesimpulan lainnya untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Urgensi memahami aktivitas dasar manusia bagi pendidik :

1. Mengenali kesiapan belajar siswa : pendidik yang memahami aktivitas dasar manusia tahu bahwa aktivitas peserta didik sangat memengaruhi proses pembelajaran.
2. Merancang pembelajaran yang sesuai perkembangan :
3. Melakukan pendekatan individual : pendidik harus memahami bahwa siswa memiliki kebutuhan berbeda dalam pemenuhan dasar (khususnya untuk siswa berkebutuhan khusus)
4. Menciptakan lingkungan belajar yang kondusif : pendidik dapat menciptakan suasana aman dan nyaman.

3. Menurut saya, memahami karakter peserta didik sangat penting karena untuk menyesuaikan metode pengajaran agar pembelajaran efektif, optimal dan sesuai kebutuhan. Hal ini juga membantu mendeteksi masalah lebih awal untuk mengembangkan potensi peserta didik. Untuk siswa dengan pola asuh kurang baik, guru dapat membentuk karakter positif melalui pendekatan konsisten untuk menjadi teladan, membangun komunikasi empatik dan menciptakan lingkungan sekolah yang aman / mendukung.

Urgensi memahami karakteristik peserta didik :

1. Penyusunan metode pembelajaran : memastikan strategi pengajaran sesuai dengan gaya belajar, minat dan kemampuan kognitif anak
2. Optimalisasi Potensi : mencegah monotonnya perkembangan peserta didik dan memaksimalkan potensi belajarnya.
3. Membangun Relasi : menciptakan interaksi yang nyaman antara pendidik dan siswa

4. Proses pembelajaran dipengaruhi oleh faktor internal (motivasi, bakat, kecerdasan) dan eksternal (lingkungan, metode pembelajaran, fasilitas). Pembelajaran yang baik tercipta melalui perencanaan matang, metode aktif dan interaktif, lingkungan positif serta umpan balik konstruktif. Proses ini melibatkan tahapan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

Cara menciptakan proses pembelajaran yang baik . :

1. Menerapkan pembelajaran diferensiasi
2. Mengaktifkan peserta didik
3. Membangun suasana kondusif
4. Menggunakan teknologi dan media
5. Evaluasi formatif dan umpan balik

5. Berikut adalah strategi menciptakan situasi belajar yang baik serta tips mengelola emosi :

A. Menciptakan situasi belajar yang baik (Kondusif)

1. Membangun hubungan positif : Kenali karakter, minat dan latar belakang peserta didik untuk membangun kepercayaan.
2. Metode Interaktif dan Kreatif = gunakan diskusi kelompok atau teknologi untuk meningkatkan keterlibatan.
3. Lingkungan Nyaman
4. Apresiasi positif

B. Tips Mengelola Emosi Peserta Didik

1. Pendekatan Individual = ajak bicara secara personal untuk memahami penyebab perilaku mereka.
2. Mendengarkan aktif = beri kesempatan siswa mengungkapkan perasaannya
3. Berikan perhatian = dengan cara memberikan tugas khusus atau tanggung jawab untuk mengalihkan fokus mereka dari mood negatif.

C. Cara Mengelola Emosi Peserta Didik

1. pengalihan = mengalihkan ke aktivitas atau menyalurkan emosi ke aktivitas lain
2. penyesuaian kognitif = memahami terhadap sikap dan tindakannya.
3. Self talk = mengajak berbicara, bercahap, berdialog.
4. Deep breathing = teknik pernapasan untuk relaksasi agar emosi berkurang.